

g. „PURWODADI”

Post Box Purwodadi

MADIUN

P.G. "Poerwodadi", 17 Desember 1962.

Kepada Jth.

1. Perwakilan BPU-PPI Djawa Timur Surabaya
2. BPU-PPI djalan Imam Bonjol 29 Djakarta.
3. J.M. Wampa/Kasab Djenderal A.H. Sasution Solaku Ketua Panitia Retooling Aparatur Hogara di Djakarta.
4. J.M. Wampa/Produksi Maj. Djenderal D. Sooprajogi di Djakarta.
5. J.M. Mentori Pertanian/Agraria di Djakarta.

Dengan segala hormat,

Menusuli surat kami tanggal 14 Desember 1962 dengan ini perkenankanlah kami mengajukan beberapa fakta2 jang dapat digolongkan dalam "mismanagement" dari Pimpinan P.G. "Poerwodadi" disertai tindakan2nja jang a-Manipol guna mendapatkan perhatian dari Bapak2 sepuh2nja.

Lajak pulalah kiranja apabila laporan kami ini tidak benar supaya terhadap kami djuga diambil tindakan jang setjukupnja.

1. "Pemborosan Keuangan Hogara"
 - a. Tanpa adanya begroting pula melanggar instruksi penghormatan keuangan Hogara dari J.M. Mentori Pertanian Djuanda, oleh Pimpinan telah dibuat kolam renang/swombad dan air-mantjur dihalusarnja jang sama sekali tidak ada manfaatnja bagi chalajak rasai dan menolak beaja sedikitnja Rp. 300.000.-- untuk beaja tenaga kerdja sadja, bolun terhitung bahan2nja.
 - b. Membongkar rumah gedung petak/gokoppeld didjadikan satu rumah kemudian dironbak lagi dibuat gokoppeld dalam waktu jang pendek.
 - c. Membawa mobil dinas keluar Djawa dalam waktu tjutinja. Hal ini sering dilakukan halmana kami rasa melanggar peraturan jang ada, tidak mengindahkan instruksi.
2. Menetjah-belah corps Staf-employe dengan djalan discriminatief optreden/beleid jang sangat a-Manipol.
 - a. Orang2 tertentu diperkenankan menggunakan kendaraan ke lain propinsi sampai nonginap sedang lain2 employe tidak. Baru setelah diributkan Pimpinan memberi pula kendaraan jang dikonsulkan.
 - b. Pengangkutan orang sakit ke lain daerah untuk satu dan lain employe berlainan, walaupun kobetulan jang ditolak lebih tinggi golongannja dan baru setelah ada hal2 lain jang terdjadi, sipasion boleh nunut kendaraan menuju tempat oprano.
 - c. Tanpa ada tegoran jang lajak satu diantara anakbushnja dalam waktu dinas bersama keluarganja pergi ke lain Propinsi dengan menggunakan kendaraan menuju tempat di Djawa Tengah tanpa idin (tgl. 22-12-1961).
 - d. Dll. penjelowongan penggunaan kendaraan jang tidak patut kami kemirkan kotjual adanja "perintangan" terhadap Eritunggal setempat jang hendak pindjam kendaraan untuk patroli pada malam hari. Dengan berbagai alasan jang ditjari2 "tidak ada kendaraan", "kendaraan2 rusak" dsb. ditjebanja menolak permintaan jang lajak tadi djustru untuk menjaga keamanan di daerah. Tapi ahirnja kendaraan toch "ada" setelah tjukup ada kotogangan (tanggal 11-12-'62 salah satu diantaranya).

- c. Menggunakan tenaga2 Hunas sebagai mata2 Pemimpin, sesuai surat Kesatuan I No. 3398/Uu/1025/di/62 tanggal 6-6-1962 sub 2, yang benar2 dipraktikkan. Karena kurang pendainja melakukan tugasnja maka telah lama tertjkm bau mengenai kegiatan2 tenaga2 tsb.
3. a. Dihinggapi "Sobsi-Komuniste-phobi" dan Down Perusahaan-phobi. Phobi2 ini kelihatan dalam porteman2 dengan kepala2 Bagian dan utjapan2 yang dikeluarkan, dimana kita diharuskan tidak perlu takut selama kita melakukan segala sesuatu dengan berlandaskan Manipo
- b. Usaha2 hendak meniadakan "KOM" dari HASAKOM yang telah disetujui Pendorintah Pusat. Para buruh tetap maupun sementara yang nondadi kader PKI diusahakan keras untuk dihentikan dari pekerdjaannya walaupun pekerdjaannya baik. Pemimpin dan Kepala Bagian yang bersangkutan yang kobetulan anakbuahnja yang sama2 dihinggapi phobi2 tsb. nondapatkan laporan dari tenaga2 tsb. No. 2 sub g.
- c. Bon2 dari para Mandor Kebun yang bukan anggota Perkappon, dipersu-har, sedang yang anggota tidak. Keluh kesah ini sering terdengar dan dibiarkan sadja oleh Pemimpin tanpa mengindahkan bunji PARTYA SETYA (aliran dan golongan)
4. Tidak mengindahkan keluh-kesah bawahannya (stafemployee). Tjontoh2 untuk ini banjak sekali dan dapat diborikan setjara terperintji apabila dikohondaki. Pemimpin tidak sogan2 pula untuk menbohongi bawahannya. Rasa Bapak terhadap yang dipimpin sama sekali tidak ada.
5. Tidak pernah (bijwijso van spreken) meninggalkan kamar-kerdjanja untuk melihat2 keadaan didalam pabrik, digudang, dironise dll. tempat lagi. Dibandingan dirasakan sangat kurangnja untuk tidak mengatakan tidak,ada! Merupakan seorang bureaucrat besar daripada Pemimpin sesuai adjaran Manipo.
6. a. Tidak menampalkan diri dikalangan luar, hingga pernah beberapa Kepala Dosa/Lurah berkata: "Jang mana toeh Pemimpinja Pabrik, kita kok belum pernah melihat."
- b. Dekantor Karosidenan Bagian Agraria dan di Kawedanan Maspati nonge-nai urusan tanah jang agak sulit, mereka berkata: "Mongapa bukan Pemimpin sendiri jang datang seperti Pemimpin2 pabrik gula lainnja."
7. Hubungan keluar sangat kaku, tidak sopol. Pada waktu didekat pabrik ada kotjolakaan kapal terbang djatuh, Komandan Kodin Madiun Major Kardjono atas nama Resimen A menindjan kendaraan untuk mengantaskan djonasah ke Poerwodjo, didjawabnja: "Tidak ada idin dari Kesatuan I Surabaya, harus minta idin dulu." Kodin Madiun nongadjukan permintaan jang sama kepada pabrik gula Pagottan dan Kanigoro dan tanpa ragu2 diberilah masing2 dua kende-raan, sehingga Major Kardjono berkata: "Apakah lain2 peraturannja P.G. "Poerwodadi" dengan P.G. Kanigoro & Pagottan jang didalam satu Kesatuan/Unit?" Kata2 ini tjukup arti dan nongosankan.
8. Dengan tjara jang halus sekali "menjual" Kepala Polisi dan Komandan ODM² setempat dengan djalan memberi beras dan gula tiap bulan dengan harga pabrik, sedang mereka sendiri sudah nonorina bahan2 tsb. dari atacamja masing2. Denikian haluanja hingga jang bersangkutan tidak merasnja. Hal demikian belum/tidak pernah dilakukan oleh Pemimpin sebelumnya (3 Pemimpin terdahulu).
- 2 yg. lama.*

PUSAT PERKEBUNAN NEGARA (BARU)

Pg. „PURWODADI”

Post Box Purwodadi
MADIUN

3.

Hanja sekian laporan kami sebagai bahan penilaian manajemen yang keliru dan sikap a-Manipol Pemimpin belum pula dikemukakan lagi kemunduran produksi yang sudah menjadi umum (rietprodukt per HA sebelum Pengambilan Alih 1200 qt. sekarang -1962- 755 qt; tahun 1963 tentu akan mundur lagi berhubung adanya serangan tikus).

Dari sekian banjaknja laporan/keterangan kami serahkan kepada Bapak2 mana yang dapat dimasukkan dalam bahan penilaian, mana yang dapat dianggap ernstig dan mana yang dimasukkan ringan.

Hormat kami,

h

(Biojo Adinooljo)
Peraturan.